

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian “Pembelajaran Kitab *al-Faroidl as-Saniyyah* Untuk Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Siswa Yang Moderat di MA NU TBS Kudus” kesimpulannya sebagai berikut:

1. Pembelajarannya guru menggunakan metode ceramah. Metode ini digunakan sebab merupakan metode yang dirasa akan memudahkan siswa MA NU TBS Kudus untuk belajar memperhatikan dalam penyampaian materi. Kaitannya dengan pembelajaran, siswa dapat memiliki perilaku yang tidak memihak lawan atau musuh (tengah) dan akan meluaskan pandangan, serta perbedaan-perbedaan yang terjadi pada ruang lingkup masyarakat. Nilai Islam moderat di Madrasah Aliyah NU TBS Kudus tak hanya dilakukan pada pembelajaran kitab *al-Faroidl as-Saniyyah*, namun juga menggunakan pembiasaan sikap moderat di lingkungan madrasah dan tauladan yang diberikan oleh masyayikh-masyayikh MA NU TBS Kudus yang mencitrakan perilaku yang moderat.
2. Siswa Madrasah Aliyah NU TBS sudah memahami Islam moderat, hal ini dibuktikan dengan pemahaman keagamaan seperti bersikap toleran, melakukan kegiatan peringatan maulid Nabi, ziarah makam waliyullah, tahlil, melakukan kegiatan manaqib di kelas, dan haul waliyullah. Hal ini tidak hanya dilakukan di Madrasah saja, tapi di kehidupan sehari-hari. Berkaitan juga dari penyesuaian yang dilangsungkan oleh para masyayikh MA NU TBS Kudus yang selalu tercermin perilaku moderat, ini merupakan salah satu bukti siswa MA NU TBS Kudus memahami Islam moderat.
3. Faktor yang mendukung proses pembelajaran kitab *al-Faroidl as-Saniyyah* yakni melalui kegiatan tanya jawab. Hal ini yang mendukung kelancaran pelaksanaan belajar mengajar. Dengan demikian dapat dijadikan pendorong dan pembuka jalan bagi siswa yang mengantuk dan bahkan tertidur saat pembelajaran berlangsung. Faktor penghambat yakni disebabkan oleh faktor internal siswa sendiri, yang mana siswa cenderung diam atau melamun, mengantuk, bahkan tidur. Maka hal inilah yang menyebabkan siswa sulit untuk fokus belajar. Solusinya dengan menggunakan cara tanya jawab satu per satu saat belajar agar

para siswa bisa kembali fokus belajar dengan baik, dan yang akan membuat siswa merasa bersemangat untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, penulis memberikan saran dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah

Sebaiknya penanaman nilai Islam moderat sudah seharusnya dilakukan oleh Kepala Madrasah kepada peserta didik guna memperluas pengetahuan dan menjadikan benteng dari paham-paham yang menyimpang.

2. Bagi Wakil Kepala Madrasah Bagian Kesiswaan

Sebaiknya dalam menerapkan prinsip-prinsip Islam moderat bagi Kepala Madrasah bagian Kesiswaan tidak hanya dilakukan dalam ruang lingkup pendidikan (madrasah) saja, tetapi dalam sebuah ruang lingkup masyarakat juga diperhatikan supaya terciptanya kerukunan dalam masyarakat yang saling menghargai serta menjunjung tinggi perbedaan.

3. Bagi Guru Pembimbing Mata Pelajaran Kitab *al-Faroidl as-Saniyyah*

Kiranya guru mengarahkan siswanya dengan memberikan sumber bacaan yang mengenalkan tentang pentingnya dalam toleransi beragama, mengenalkan kepada lingkungan yang multikultural sehingga dapat memahami pentingnya toleransi dan kerukunan antar agama.

4. Bagi Siswa

Tingkatkan semangat untuk memperdalam ilmu keagamaan serta membiasakan praktiknya ke masyarakat, dan dapat menjadikan ilmu yang bermanfaat.